

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI DALAM
MENGEMBANGKAN SIKAP TOLERANSI DAN MODERASI
BERAGAMA DI SMP NEGERI 2 PAKISAJI**

SKRIPSI

OLEH

AHMAD WILDAN SAHRONI

NIM:21862081087



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI DALAM
MENGEMBANGKAN SIKAP TOLERANSI DAN MODERASI
BERAGAMA DI SMP NEGERI 2 PAKISAJI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

AHMAD WILDAN SAHRONI

NIM: 21862081087

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI DALAM MENGEMBANGKAN
SIKAP TOLERANSI DAN MODERASI BERAGAMA DI SMP NEGERI 2

PAKISAJI

SKRIPSI

Oleh


AHMAD WILDAN SAHRONI

NIM: 21862081087

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang 09 Mei 2025

Dosen Pembimbing


Dr. Aries Musnandar, M.Pd

NIDN 0718036002

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI DALAM
MENGEMBANGKAN SIKAP TOLERANSI DAN MODERASI
BERAGAMA DI SMP NEGERI 2 PAKISAJI

AHMAD WILDAN SAHRONI

NIM: 21862081087

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 19 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Dr. Aries Musnandar, S.Pd, M.Pd

(Ketua/Penguji)

Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I

(Sekretaris/Penguji)

Dr. Saifuddin, S. Ag., M.Pd

(Penguji Utama)



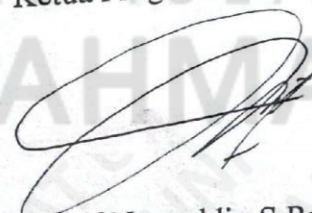
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd

NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



M. Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Wildan Sahroni

Nim : 21862081087

Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi / fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya merupakan hasil plagiasi / falsifikasi / fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 09 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Tanda Tangan



Ahmad Wildan Sahroni

NIM. 21862081087

MOTTO

”Berusahalah Demi Ibumu dan Ayahmu”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, sebuah karya yang sederhana namun perlu kerja keras ini dipersembahkan untuk :

1. Bapak Sa'i yang tidak pernah putus dalam memberikan semangat dan dukungan materi, motivasi, untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih juga kepada wanita yang paling aku sayangi yaitu Ibu Lutfiah yang selalu memberikan bimbingan dan do'a dalam segala urusan.
2. Sahabat-sahabat dan keluargaku yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini khususnya untuk kedua kakakku Naila Saidatun Nuraida dan Mochammad Misbahul Munir yang selalu memberikan masukan dan juga motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Semua teman-teman di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Almamater kampus tercinta Universitas Islam Raden Rahmat Malang tempat penulis menimba ilmu.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Dan Moderasi Beragama DI SMP Negeri 2 Pakisaji". Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan dan panutan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari beberapa pihak, untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd, M.Pd.I selaku Ketua Proram Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. Aries Musnandar, M.Ag selaku pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan berlangsung.

6. Bapak Muhammad Ja'far, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pakisaji dan juga Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd. selaku Guru Agama di sekolah SMP Negeri 2 Pakisaji yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian beserta staf, siswa yang telah memberikan bantuan terlaksananya penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang telah membesarkan, mendidik, serta memberikan dukungannya dengan doa dan kasih sayang.
8. Teman-teman program studi PAI angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian laporan skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian laporan penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar di masa yang akan datang dapat lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat untuk pembaca.

Malang, 09 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah.....	10
G. Penelitian Terkait.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	15
B. Kajian Tentang Toleransi.....	25
C. Moderasi beragama.....	40

BAB III Metode Penelitian

A. Desain Penelitian.....	50
B. Kehadiran Peneliti.....	53

C. Lokasi penelitian	53
D. Sumber Data.....	54
E. Prosedur pengumpulan Data	55
F. Analisis Data	58
G. Pengecekan Keabsahan temuan	60
H. Tahap-tahap penelitian	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian	64
B. Paparan Data dan Analisis data.....	71
C. Pembahasan	112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persamaan, Perbedaan, dan Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 4.1	Data Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2024/2025.....	68
Tabel 4.2	Data Agama Peserta Didik Tahun Ajaran 2024/2025.....	69
Tabel 4.3	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	69



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Sahroni, Ahmad Wildan. 2025. *Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Dan Moderasi Beragama Di SMP Negeri 2 Pakisaji*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Aries Musnandar. M.Pd

Kata kunci : Pendidikan Agama Islam, Toleransi, Moderasi Beragama, Pembelajaran, Karakter

Toleransi dan moderasi beragama merupakan nilai penting yang harus ditanamkan sejak dini dalam dunia pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa agar mampu hidup rukun dalam keberagaman. Latar belakang keberagaman agama di SMP Negeri 2 Pakisaji menjadi dasar penting untuk meneliti bagaimana implementasi nilai-nilai tersebut melalui pembelajaran PAI.

Penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama: pertama, bagaimana penerapan pembelajaran PAI dalam mengembangkan sikap toleransi dan moderasi beragama; kedua, apa saja manfaat pembelajaran tersebut bagi sikap siswa, dan ketiga, kendala serta upaya guru dalam mengatasi hambatan implementasi nilai-nilai tersebut di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan informan utama guru PAI, kepala sekolah, dan siswa. Data dianalisis secara deskriptif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI telah berhasil membentuk sikap toleran dan moderat pada siswa melalui pendekatan kontekstual dan keteladanan guru. Meskipun menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan latar belakang siswa, guru mampu mengatasinya dengan strategi yang adaptif dan kolaboratif. Pembelajaran PAI berkontribusi besar terhadap terciptanya budaya sekolah yang harmonis dan inklusif.

ABSTRACT

Sahroni, Ahmad Wildan. 2025. *Implementation of Islamic Religious Education Learning in Developing Attitudes of Tolerance and Religious Moderation in SMP Negeri 2 Pakisaji*. Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Aries Musnandar. M.Pd

Keywords : Islamic Religious Education, Tolerance, Religious Moderation, Learning, Character

Religious tolerance and moderation are important values that must be instilled early on in the world of education. Islamic Religious Education (PAI) has a strategic role in shaping students' character so that they are able to live in harmony in diversity. The background of religious diversity in SMP Negeri 2 Pakisaji is an important basis for examining how to implement these values through PAI learning.

This study focuses on three main aspects: first, how the application of Islamic Religious Education learning in developing attitudes of religious tolerance and moderation; second, what are the benefits of such learning for students' attitudes, and third, the obstacles and efforts of teachers in overcoming obstacles to the implementation of these values in schools.

This study uses a qualitative approach of the case study type. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation, with the main informants being PAI teachers, principals, and students. Data are analyzed descriptively through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that Islamic Religious Education learning has succeeded in forming a tolerant and moderate attitude in students through a contextual approach and teacher role models. Despite facing several obstacles such as time constraints and differences in student backgrounds, teachers were able to overcome them with adaptive and collaborative strategies. Islamic Religious Education learning contributes greatly to the creation of a harmonious and inclusive school culture.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan umat manusia yang harus dipenuhi. Bangsa tidak dapat berkembang dan mencapai tujuan yang diinginkan tanpa adanya sebuah pendidikan.¹ Dengan demikian pendidikan harus memenuhi tuntunan konstitusi di dalam UUD 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam hal ini pemerintah menjadi penanggung jawab penuh atas konsekuensi yang ada sebagai komitmen bersama selaku penentu kebijakan terhadap pendidikan. Maka pendidikan menjadi kebutuhan mutlak yang harus ditangani oleh pemerintah untuk mengatur hidup bermasyarakat.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian dengan membina potensi-potensi kepribadiannya. Hal ini sesuai dengan rumusan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab I tentang Kedudukan Umum Pasal I ayat (1) disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

¹ Drs.H.Fuad Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan (Cet.V; Jakarta: Rinaka Cipta 2008), h. 2.

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Secara mendasar dapat diidentifikasi berhasilnya sebuah pendidikan dapat didiagnosa dengan memperhatikan adanya perubahan sifat atau tingkah laku dari objek utama dalam pendidikan tersebut,

sehingga dari uraian pengertian diatas dapat dipahami bahwa sistem pendidikan nasional menginstruksikan output dari pendidikan dapat mengembangkan potensi, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian dan akhlak mulia, keempat perubahan tersebut harus dimiliki peserta didik yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan yang telah dilewati, namun berbeda dengan kenyataan yang terjadi saat ini, dimana pendidikan secara umum begitupun keagamaan yang fokus pada pendidikan yang bermuara pada pengembangan akhlak mulia hanya sebatas sebagai pelengkap dalam pendidikan yang realisasinya hanya sebatas sebagai penggugur kewajiban saja bukan merupakan tendensi yang serius untuk adanya sebuah perubahan, dengan begitu tidak heran ketika terjadi dekadensi moral yang terjadi dalam diri generasi muda saat ini.

Peran pemerintah dalam merealisasikan pendidikan karakter dinilai kurang berhasil disebabkan oleh keinginan peserta didik untuk memperdalam ilmu keagamaan tidak terlalu tinggi sehingga berdampak pada pembentukan kepribadian peserta didik, maka tidak heran jika terdapat

² Departemen Agama RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan (Jakarta: Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam, 2006), h. 5.

segelintir peserta didik yang tidak lagi menghormati gurunya bahkan sampai mengolok-ngolok gurunya sendiri, tidak ada lagi sikap saling menghormati antara peserta didik dengan orang tuanya, teman sebayanya lebih-lebih orang disekitarnya. Terlebih budaya yang berkembang dalam dunia pendidikan saat ini yakni sering terjadinya perkelahian dan tawuran di kalangan pelajar sebab mereka tak cukup ilmu agama untuk menangkal budaya yang tak bermoral tersebut. Belum lagi untuk menumbuhkan budaya toleransi dan saling menghargai antar sesama umat beragama, yang saat ini menjadi perhatian lebih sebab mengakibatkan patologi sosial dan ketimpangan sosial dalam masyarakat dengan membawa isu agama, ras dan suku tertentu. Hal ini merupakan sesuatu yang penting diperhatikan terkhusus pendidikan agama terutama realisasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Di Indonesia dengan begitu banyak suku, ras bahkan agama sehingga menjadi peran sangat penting bagi orang tua terlebih lagi bagi guru pendidikan agama

untuk menanamkan nilai-nilai toleransi sejak usia dini, sebab nilai toleransi tersebut menjadi problematik yang tak kunjung menemui titik terang di era modernisasi saat ini.

Toleransi merupakan suatu sikap yang saling menghargai satu sama lain, tentunya ketika dalam konteks kehidupan beragama maka toleransi bermakna sikap saling menghargai antar sesama umat beragama. Dalam UUD 1945 pasal 29 ayat 2 disebutkan bahwa "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing

dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu”.³ Maka dari keterangan UU tersebut sangat terang menjelaskan bahwa setiap warga negara berhak menjalankan agamanya masing-masing tanpa ada diskriminasi dari penganut agama lain, disamping itu sikap toleransi sangat berperan penting dalam menjaga hubungan berbangsa dan bernegara. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 256

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ

Terjemahannya :

“Tidak ada paksaan dalam memeluk agama. Sungguh telah jelas antara kebenaran dan kesesatan.....”⁴

Konsep agama islam pun pada hakikatnya menjamin kebebasan seseorang dalam beragama sebab dalam mengikuti sebuah keyakinan seharusnya berdasarkan kehendak kebebasan seseorang, tidak harus dengan paksaan di dalamnya yang sesuai dengan kandungan ayat diatas. Manusia merupakan makhluk yang membutuhkan agama sehingga disebut sebagai Homo Religius, sehingga kecenderungan manusia untuk memilih dan mengamalkan agama yang menurut mereka yang terbaik, secara psikologis mereka bebas untuk menjalankan agama yang mereka pilih sebagai sebuah jalan keselamatan.

³ Sukini, Toleransi Beragama (Yogyakarta: Relasi Inti Media,2017), h. 1.

⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahan

Toleransi hal kebebasan beragama pada hakikatnya adalah cara untuk menjaga kerukunan antar umat beragama tanpa kebebasan beragama kerukunan kemungkinan besar tidak lagi ada, sebab yang terjadi hanyalah saling bersinggungan antara pemeluk agama yang satu dengan pemeluk agama yang lain. Hal ini keluar dari hakikat dari agama itu sendiri karena pada umumnya agama diartikan sebagai kata yang berasal dari bahasa sansekerta yang artinya "tidak kacau". Agama diambil dari dua akar suku kata, yaitu : "a" berarti tidak dan "gama" berarti kacau.⁵ Terlepas dari itu semua, manusia sebagai makhluk sosial harus memiliki kesadaran bahwa begitu pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan bersosial dengan toleransi yang ada maka menjadikan kuatnya persatuan dan kesatuan suatu bangsa.

Ideologi negara yakni pancasila dalam perjalanan sejarahnya sangat menuai pro dan kontra dari para penggagasnya mengenai perumusan sila pertama yang menjadi cikal bakal momerandum tak adanya konflik berkepanjangan yang terjadi antar umat beragama, bayangkan saja apabila yang disepakati sesuai dengan keputusan piagam jakarta "Ketuhanan dengan menjalani syariat agama bagi pemeluk-pemeluknya", yang secara diksi berpihak kepada agama islam yang tentunya akan tidak relevan dengan kondisi antropologi bangsa indonesia yang majemuk, sehingga yang disepakati menjadi "Ketuhanan yang maha esa" dengan begitu semua agama terwakili dalam pemilikan dan penjabarannya keagamaan yang

⁵ Dadang Kahmad, Sosiologi Agama (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 13.

dimiliki ada dalam sila pertama pancasila tersebut, namun tidak dapat di pungkiri bahwa ketegangan antar berbagai agama masih sering terjadi misalkan saja yang terjadi di poso dan papua pada beberapa tahun silam menjadi bukti bahwa betapa pentingnya

menjaga kerukunan terlebih bagi pemaknaan sila pertama pancasila dalam menjaga kerukunan tersebut.

Di era digitalisasi saat ini tergerusnya sikap saling menghargai antara satu pemeluk agama dengan pemeluk agama lain berimbas pada retaknya kerukunan yang sejak dahulu sangat dijaga oleh nenek moyang terdahulu bahkan sebelum negara indonesia berdiri, berbeda demikian yang terjadi saat ini, generasi penerus yang tak memahami pancasila secara substansial sehingga sangat mudah untuk diprovokasi yang dapat mengancam hilangnya kerukunan yang telah di jaga sekian lama. Pemahaman mekanisme konflik atas nama agama dalam jalinan dinamika sejarah diperlukan untuk mengungkap rasionalitas dari kekerasan yang dilakukan para pelaku dalam memahami ajaran dan nilai suci agama.⁶ Maka urgensi pemahaman toleransi beragama sejak dini menjadi sebuah keharusan oleh tenaga pendidik terkhusus bagi guru Pendidikan Agama Islam demi terjaganya kerukunan di masa yang akan datang.

⁶ Ali Humaedi, islam dan Kristen di pedesaan jawa; Kajian Konflik Sosial Keagamaan dan Ekonomi Politik di Kasimpar dan Karang Kobar (Jakarta: Badan Litbang dan Diktat Departemen Agama RI,2008),h. 17.

Nabi Muhammad SAW ketika hijrah ke madinah, ketika beliau diangkat sebagai kepala negara pada saat itu dengan masyarakat yang sangat plural dimana hampir semua agama terdapat di kota madinah pada saat itu, sehingga Rasulullah mengeluarkan kebijakan yang dikenal dengan piagam madinah sebagai resolusi untuk menanggulangi gesekan ataupun pertikaian yang mengatasnamakan kelompok ataupun agama yang bisa saja terjadi. Sehingga kebebasan bagi semua agama untuk tumbuh dan berkembang di kota madinah pada saat itu dijamin oleh konstitusi bahkan Rasul sendiri pernah bersabda dalam salah satu haditsnya yang artinya "perbedaan yang terjadi diantara kalian adalah rahmah".

Sebagaimana hasil survey dengan Bapak Drs. Fauzi, M Pdi. Selaku guru pendidikan agama islam di sekolah SMP Negeri 2 Pakisaji, ketika di wawancara:

" Di SMP Negeri 2 Pakisaji ini memang memiliki peserta didik yang agamanya beragam, ada islam, kristen, dan hindhu. Memang di SMP Negeri 2 Pakisaji ini mayoritas muslim, yang non muslim rata-rata dari lingkungan sekolah sini saja, kan di lingkungan sekolah ini mayoritas berada di lingkungan yang beragama hindhu."⁷

Atas dasar pemaparan di atas, maka penulis termotivasi untuk meneliti lebih mendalam tentang pembelajaran pendidikan agama islam dalam mengembangkan sikap toleransi sehingga penulis mengangkat judul **"Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Dan Moderasi Beragama DI SMP Negeri 2 Pakisaji"**.

⁷ Wawancara dengan bapak Drs. Fauzi, M Pdi. Selaku guru Pendidikan agama islam di sekolah SMP Negeri 2 Pakisaji, di ruang guru pada tanggal 13 Januari 2025 pada pukul 09.00 WIB.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti memfokuskan penelitian pada sejauh mana penerapan pembelajaran pai dalam mengembangkan sikap toleransi di sekolah moderasi beragama. Dari pertanyaan umum diatas peneliti menjabarkan menjadi 2 pertanyaan di bawah ini.

1. Bagaimana penerapan pembelajaran PAI dalam mengembangkan sikap toleransi dan moderasi beragama di SMP Negeri 2 Pakisaji ?
2. Apa manfaat penerapan pembelajaran PAI dalam mengembangkan sikap toleransi dan moderasi beragama di SMP Negeri 2 Pakisaji ?
3. Apa kendala yang dihadapi guru PAI di SMP Negeri 2 Pakisaji dalam mengimplementasikan pembelajaran nilai-nilai toleransi dan moderasi beragama, serta bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasinya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami penerapan pembelajaran PAI dalam mengembangkan sikap toleransi dan moderasi beragama di SMP Negeri 2 Pakisaji.
2. Untuk memahami manfaat penerapan pembelajaran PAI dalam mengembangkan sikap toleransi dan moderasi beragama di SMP Negeri 2 Pakisaji.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru PAI di SMP Negeri 2 Pakisaji dalam mengimplementasikan pembelajaran nilai-nilai toleransi

dan moderasi beragama serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Serta arsip bagi prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Raden Rahmat yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan mutu Universitas.

2. Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap SMP Negeri 2 Pakisaji agar menjadi sekolah yang unggul, bermutu dan berkualitas dalam segi sekolah multikultural.

3. Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengembangkan sebuah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas agar dapat menciptakan suatu pendidikan yang baik dilingkungan sekolah. Selain itu tugas ini juga digunakan sebagai tugas akhir mahasiswa yang telah menempuh pendidikan 4 tahun diperkuliahan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup kajian tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan sikap

toleransi beragama di lingkungan sekolah yang multikultural, yaitu SMP Negeri 2 Pakisaji. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana guru PAI menerapkan strategi, metode, dan materi pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai toleransi dan moderasi beragama kepada peserta didik yang berasal dari latar belakang agama yang berbeda. Penelitian ini juga mengkaji sejauh mana pembelajaran PAI mampu membentuk sikap saling menghargai, menghormati, dan menerima perbedaan keyakinan di kalangan siswa. Dengan demikian, ruang lingkup penelitian ini meliputi interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran PAI serta dampaknya terhadap penguatan karakter toleran dalam kehidupan sosial dan keberagaman di lingkungan sekolah.

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman penggunaan arti yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka dibutuhkan definisi istilah dari studi penelitian ini. Adapun istilah yang perlu di jelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini meliputi aspek aqidah (keimanan), ibadah (peribadatan), akhlak (etika), serta hukum Islam, dengan

tujuan membentuk karakter dan moral yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Sikap Toleransi

Sikap toleransi adalah sikap saling menghormati, menghargai, dan menerima perbedaan pendapat, keyakinan, atau praktik. Toleransi juga berarti memberi izin, melindungi, dan tidak membeda-bedakan perbedaan tersebut.

3. Moderasi Beragama

Moderasi beragama adalah cara beragama yang mengejawantahkan ajaran agama dengan sikap toleran, adil, dan berimbang. Moderasi beragama juga berarti menghindari kekerasan dan keekstreman.

I. Penelitian Terkait

Berdasarkan kepada telaah kepustakaan yang telah dilakukan, dibawah ini peneliti membuat tabel terkait persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Luqmanul Hakim Habibie dkk, Moderasi Beragama dalam Pendidikan	-Meningkatkan toleransi. -Pembelajaran	Penelitian sebelumnya menggunakan metode	- Penelitian ini fokus pada konteks pendidikan

	Islam di Indonesia, 2021, Jurnal Moderasi Beragama, 1(1), 121–141.	Pendidikan Agama Islam.	kualitatif dengan pendekatan studi literatur	agama Islam di lingkungan yang multikultural.
2.	Alim, M. S., & Munib, A., Aktualisasi Pendidikan Moderasi Beragama di Madrasah.	- Fokus pada pembahasan moderasi beragama. - Toleransi antar umat beragama.	- Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian studi pustaka - Tempat penelitian peneliti sebelumnya dilakukan di medrasah.	- Penelitian ini fokus pada konteks pendidikan agama Islam.
3.	Faisal, M., Manajemen Pendidikan Moderasi Beragama di Era Digital	- Membahas tentang moderasi beragama - Toleransi menjadi aspek yang dikaji.	- Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini fokus pada konteks pendidikan agama Islam di lingkungan yang multikultural.

Dari beberapa kajian teori terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang penyusun lakukan. Perbedaan disini dari segi pendekatan penelitiain, lokasi, waktu dan latar belakang masalah dan persamaan disini sama-sama membahas tentang pentingnya pendidikan agama islam dalam

mengembangkan sikap toleransi. Pada penelitian ini lebih fokus pada "Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Dan Moderasi Beragama di SMP Negeri 2 Pakisaji".

J. Sistematika Penulisan

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori yang mencakup pembahasan dari tinjauan tentang pembelajaran pendidikan agama islam, sikap toleransi dan moderasi beragama. Bab ini menerangkan tentang landasan-landasan untuk penelitian.

Bab ketiga, membahas metode penelitian, yang meliputi desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian. Bab ini berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian nantinya.

Bab keempat, berisi tentang profil SMP Negeri 2 Pakisaji, deskripsi hasil penelitian, serta analisis data dan pembahasan. Bab ini berisi jawaban dari pertanyaan penelitian tentang bagaimana penerapan pembelajaran pai dalam mengembangkan sikap toleransi moderasi beragama di SMP Negeri 2 Pakisaji.

Bab kelima, yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan penelitian dari keseluruhan rangkaian bahasan skripsi, dan saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT